

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian “Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Wordwall* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Sungai Lulut 6 Banjarmasin”, serta dengan mempertimbangkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen.

Desain eksperimen yang digunakan adalah *pre-experimental design*, yaitu bentuk penelitian eksperimen yang dilaksanakan hanya pada satu kelompok tanpa melibatkan kelompok kontrol sebagai pembanding. Dalam desain ini, peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) kepada kelas eksperimen untuk kemudian diamati pengaruhnya terhadap variabel yang diteliti.

Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu untuk menguji efektivitas penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik secara empiris melalui pengukuran hasil sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan *desain Pretest-Posttest One Group Design*. Menurut Sugiyono, *one-group pretest-posttest design* merupakan desain penelitian yang diawali dengan pemberian tes awal (*pre-test*) kepada satu kelompok, kemudian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan (*treatment*), dan

setelah itu dilakukan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui perubahan yang terjadi setelah perlakuan diberikan.

Desain ini termasuk dalam kategori *pre-experimental* design yang hanya melibatkan satu kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok kontrol sebagai pembanding. Oleh karena itu, pengukuran efektivitas perlakuan dilakukan dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok yang sama.

Penggunaan desain ini memungkinkan peneliti untuk melihat pengaruh perlakuan secara lebih terarah, karena terdapat data pembanding yang berasal dari kondisi awal (*pre-test*) dan kondisi akhir (*post-test*) peserta didik setelah diberikan perlakuan, sehingga perubahan yang terjadi dapat dianalisis secara lebih sistematis.<sup>1</sup> Adapun desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Tabel 3. 1 Pelaksanaan Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*

<b>Kelompok</b>	<i>Pretest</i>	<b>Perlakuan</b>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Tes awal sebelum pembelajaran (*Pretest*)

X : *Treatment* (Metode pembelajaran menggunakan *Wordwall*)

O<sub>2</sub> : Tes akhir setelah pembelajaran (*Posttest*)

## C. Setting Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sungai Lulut 6 Banjarmasin yang berlokasi di Jl. Melati Indah No. 36, Sungai Lulut, Kecamatan Banjarmasin

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2022), h. 9.

Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70238. Penetapan lokasi penelitian ini didasarkan pada hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, yang menunjukkan bahwa media pembelajaran *Wordwall* belum pernah diimplementasikan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah tersebut. Selain itu hasil pengamatan juga mengindikasikan bahwa minat belajar peserta didik masih berada pada kategori rendah. Pemilihan lokasi ini juga didukung oleh kesediaan serta izin dari pihak sekolah, yang memungkinkan penelitian eksperimen ini dapat dilaksanakan.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Tabel 3. 2 Pelaksanaan Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Materi	Waktu
1.	Senin/26 Januari 2026	<i>Pretest</i>	08.30 s/d 09:45
2.	Senin/2 Februari 2026	Implementasi pembelajaran tema makna sila-sila Pancasila di masyarakat menggunakan media pembelajaran interaktif <i>Wordwall</i>	08.30 s/d 09:45
3.	Selasa/3 Februari 2026	Implementasi pembelajaran tema makna sila-sila Pancasila di masyarakat menggunakan media pembelajaran interaktif <i>Wordwall</i>	10:15 s/d 11:25
3.	Selasa/10 Februari 2026	<i>Post-test</i>	10:15 s/d 11:25

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang menjadi sasaran generalisasi dalam suatu penelitian, yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan berjumlah 29 siswa, yaitu seluruh peserta didik kelas IV di SDN Sungai Lulut 6 Banjarmasin.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik keseluruhan populasi dalam suatu penelitian, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan berdasarkan data dari sampel tersebut. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN Sungai Lulut 6 Banjarmasin yang berjumlah 29 siswa. Seluruh anggota populasi tersebut ditetapkan sebagai sampel sekaligus sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall*.

Tabel 3. 3 Distribusi Sampel Penelitian

Siswa	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas IV	14	15	29
<b>Total</b>			<b>29</b>

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Setiap penelitian memerlukan data sebagai dasar analisis. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan terbagi menjadi data utama dan data pendukung, yang dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Data Pokok

Data utama berisi mengenai pengaruh pelaksanaan media pembelajaran *Wordwall* pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SDN Sungai Lulut 6 Banjarmasin antara lain:

1) *Data Pre-Test.*

Data yang berkaitan dengan minat belajar peserta didik yang tidak menggunakan media pembelajaran *Wordwall* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

2) *Data Post-Test*

Data yang berkaitan dengan minat belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran *Wordwall* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

**b. Data Penunjang**

Data pendukung dalam penelitian ini berfungsi untuk melengkapi data utama dan mencakup berbagai informasi terkait sekolah serta dokumen lainnya, antara lain:

- 1) Profil sekolah, termasuk sejarah pendirian, visi, dan misi SDN Sungai Lulut 6 Banjarmasin.
- 2) Informasi data mengenai guru, siswa, serta staf administrasi sekolah.
- 3) Data mengenai kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah.
- 4) Kurikulum yang diterapkan di SDN Sungai Lulut 6 Banjarmasin.

**2. Sumber Data**

**a. Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Sungai Lulut 6 Banjarmasin, yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

**b. Informan**

Informan adalah pihak-pihak yang memberikan informasi yang relevan dengan penelitian, seperti kepala sekolah, wali kelas, staf tata usaha (TU), dan lainnya.

**c. Dokumen**

Dokumen yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini meliputi dokumen pendukung yang berkaitan dengan penelitian.

**F. Teknik Pengumpulan Data****1. Angket Minat Belajar**

Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang berupa seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden, dalam hal ini peserta didik. Instrumen ini digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik minat belajar siswa yang relatif stabil, serta mengukur tingkat minat belajar terhadap materi yang diajarkan.

Dalam penelitian ini, pengukuran minat belajar dilakukan melalui dua tahap, yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum perlakuan untuk mengetahui kondisi awal minat belajar siswa, sedangkan *posttest* diberikan setelah penerapan media *Wordwall* untuk melihat perubahan atau peningkatan minat belajar sebagai dampak dari perlakuan yang diberikan. Angket minat belajar yang digunakan terdiri atas 17 pernyataan, yang kemudian menjadi dasar dalam menganalisis dan menarik kesimpulan hasil penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara lisan antara peneliti sebagai pewawancara dan narasumber sebagai responden. Dalam proses ini, peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan, sedangkan narasumber memberikan jawaban berdasarkan pengalaman, pengetahuan, atau informasi yang dimilikinya.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung dengan kepala sekolah serta wali kelas IV SDN Sungai Lulut 6 Banjarmasin guna memperoleh informasi yang relevan. Beberapa pertanyaan diajukan secara lisan untuk menggali lebih dalam mengenai proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.

## 3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau kejadian yang berlangsung di lapangan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data secara objektif berdasarkan kondisi nyata yang terjadi selama penelitian berlangsung.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung di SDN Sungai Lulut 6 Banjarmasin guna mengamati proses pembelajaran,

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RnD* (Alfabeta, 2013), h. 59.

<sup>3</sup> Annisa Rizky Fadilla dan Putri Ayu Wulandari, *Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data*, 1, no. 3 (2023): h. 29.

penggunaan media pembelajaran, serta tingkat keaktifan dan partisipasi siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Melalui observasi ini, peneliti dapat mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi minat belajar siswa serta efektivitas media *Wordwall* dalam pembelajaran.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan dokumen, arsip, atau catatan tertulis sebagai sumber informasi untuk mendukung penelitian.<sup>4</sup> Data yang dikumpulkan berbentuk dokumen tertulis atau arsip yang memberikan gambaran mengenai hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *Wordwall* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Dalam penelitian ini, data dokumentasi meliputi Modul Ajar, hasil tes Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SDN Sungai Lulut 6 Banjarmasin, nilai *pretest* dan *posttest*, jumlah siswa, daftar nama siswa, serta berbagai dokumen lain yang relevan. Semua data ini digunakan sebagai bukti pendukung untuk memperkuat hasil penelitian dan menganalisis efektivitas media *Wordwall* dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Tabel 3. 4 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok penelitian meliputi: a. Hasil angket minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SDN Sungai Lulut 6 Banjarmasin sebelum penggunaan media <i>Wordwall</i> . b. Hasil angket minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan	Responden (siswa)	Angket

<sup>4</sup> Annisa Rizky Fadilla dan Putri Ayu Wulandari, *Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data*, h. 41.

	<p>Pancasila dengan materi “Makna Sila-Sila Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat” kelas IV SDN Sungai Lulut 6 Banjarmasin setelah penggunaan media <i>Wordwall</i>.</p> <p>c. Perbedaan hasil angket minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila tema Makna Sila-Sila Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat kelas IV SDN Sungai Lulut 6 Banjarmasin antara sebelum dan sesudah penggunaan media <i>Wordwall</i>.</p>		
2.	<p>Data pendukung penelitian meliputi:</p> <p>a. Profil sekolah, yang mencakup sejarah berdirinya, visi, dan misi SDN Sungai Lulut 6 Banjarmasin.</p> <p>b. Data sumber daya sekolah, meliputi data siswa, guru, serta tenaga kependidikan (staf tata usaha) di SDN Sungai Lulut 6 Banjarmasin.</p> <p>c. Data sarana dan prasarana sekolah yang dimiliki SDN Sungai Lulut 6 Banjarmasin.</p> <p>d. Kurikulum yang digunakan di SDN Sungai Lulut 6 Banjarmasin.</p> <p>e. Materi atau bahan ajar pada tema Makna Sila-sila Pancasila di Masyarakat.</p> <p>f. Modul ajar Pendidikan Pancasila</p> <p>g. Rekap Nilai harian siswa pada materi Makna Sila-Sila Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat</p> <p>h. Proses pelaksanaan pembelajaran di kelas.</p>	Kepala Sekolah, Guru, dan TU	Dokumentasi dan Wawancara

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket minat belajar yang disusun dalam bentuk kuesioner *pre-test* dan *post-test*. Instrumen tersebut digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif yang berkaitan dengan minat belajar peserta didik.

Penyusunan instrumen angket disesuaikan dengan indikator minat belajar menurut Slameto. Angket ini dirancang untuk memperoleh data

mengenai minat belajar siswa, khususnya pada materi makna sila-sila Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.

Angket digunakan sebagai alat ukur minat belajar peserta didik yang bersifat informatif dan faktual. Melalui penggunaan kuesioner, peneliti dapat mengetahui perbedaan tingkat minat belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) dalam proses pembelajaran.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu kuesioner yang telah menyediakan alternatif jawaban sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang sesuai. Angket ini digunakan untuk mengukur variabel minat belajar siswa.<sup>5</sup> Instrumen angket terdiri atas 17 butir pernyataan, yang mencakup 11 pernyataan positif dan 6 pernyataan negatif. Instrumen angket ini diadaptasi dari instrumen yang telah tervalidasi.

Menurut Sudaryono, skala likert digunakan dalam kuesioner untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial tertentu. Skala likert yang diterapkan memiliki skor minimum 1 dan maksimum 4, sehingga memungkinkan peneliti mengetahui secara jelas kecenderungan jawaban responden, baik yang setuju maupun tidak setuju. Dengan demikian, diharapkan hasil jawaban responden lebih relevan dan akurat.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), h. 78.

<sup>6</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (PT Rajagrafindo Persada, 2018), h. 207.

Tabel 3. 5 Penskoran Skala Angket Positif

<b>Pernyataan Positif</b>		
<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3. 6 Penskoran Skala Angket Negatif

<b>Pernyataan Positif</b>		
<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
STS	Sangat Tidak Setuju	4
TS	Tidak Setuju	3
S	Setuju	2
SS	Sangat Setuju	1

Adapun kisi-kisi instrumen angket minat belajar siswa disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. 7 Kisi-kisi Instrumen

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
Minat Belajar	Perasaan Senang	Perasaan senang siswa mengenai pembelajaran
		Siswa tertarik pada materi yang diajarkan
	Ketertarikan	Menyelesaikan tugas yang diberikan secara tepat waktu
		Siswa fokus memperhatikan penjelasan guru
	Perhatian	Siswa tidak mudah terganggu selama pembelajaran
		Siswa aktif bertanya dan menjawab selama pembelajaran
Keterlibatan	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	

Tabel 3. 8 Kisi-kisi Instrumen Positif dan Negatif

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	
			Positive	Negative
Minat Belajar	Perasaan Senang	Perasaan senang siswa mengenai pembelajaran	1,2,3,4	5
	Ketertarikan	Siswa tertarik pada materi yang diajarkan		6
		Menyelesaikan tugas yang diberikan secara tepat waktu	7	8
	Perhatian	Siswa fokus memperhatikan penjelasan guru	9	10
		Siswa tidak mudah terganggu selama pembelajaran	11,12	
	Keterlibatan	Siswa aktif bertanya dan menjawab selama pembelajaran	13,14	15
		Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	16	17

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai alat ukur. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat responden terhadap objek yang diteliti. Instrumen angket (kuesioner) dalam penelitian ini terdiri dari 17 butir pernyataan. Selain itu, instrumen penelitian yang digunakan meliputi: 1) pedoman observasi, 2) pedoman wawancara, dan 3) dokumentasi.

#### H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Instrumen angket pada penelitian ini mengadaptasi angket dari penelitian Hepy Yunisha Putri yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall terhadap Minat Belajar Siswa Kelas II*

pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila SDI Harapan Ibu”,<sup>7</sup> karena memiliki kesesuaian variabel serta telah melalui uji validitas.

### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, uji validitas berfungsi untuk menunjukkan tingkat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Untuk menguji validitas suatu item, dilakukan dengan cara mengorelasikan skor setiap item dengan skor total dari keseluruhan item tersebut.<sup>8</sup>

Pengujian validitas menggunakan metode *person product momen*. Dengan kriteria pengambilan keputusan penilaian uji validitas sebagai berikut:

- a. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dinyatakan valid
- b. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dinyatakan tidak valid

Adapun rumus untuk menggunakan teknik *korelasi product momen* sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$ : Koefisien korelasi person

$n$ : Banyaknya sampel

$x$ : Variabel bebas

---

<sup>7</sup> Hepy Yunisha Putri, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall terhadap Minat Belajar Siswa Kelas II pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila SDI Harapan Ibu* (Jakarta, 2025).

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RnD*, h. 121.

y : Variabel terikat

Angket dalam penelitian ini diuji pada siswa kelas IIB di SD Islam Harapan Ibu, dengan jumlah responden sebanyak 16 siswa. Data yang dikumpulkan kemudian diuji validitasnya menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25.

Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas

No Soal	R hitung	Nilai Sig	Keterangan
1.	0,765	001	Valid
2.	0,661	005	Valid
3.	0,850	000	Valid
4.	0,813	000	Valid
5.	0,753	001	Valid
6.	0,813	000	Valid
7.	0,661	005	Valid
8.	0,850	000	Valid
9.	0,802	000	Valid
10.	0,927	000	Valid
11.	0,753	001	Valid
12.	0,898	000	Valid
13.	0,597	015	Valid
14.	0,676	004	Valid
15.	0,765	001	Valid
16.	0,927	000	Valid
17.	0,898	000	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas tersebut menunjukkan bahwa 8 butir pernyataan tidak valid dan 17 butir soal yang valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan istilah yang berasal dari kata *reliability*, yang tersusun dari kata *rely* dan *ability*. Reliabilitas dapat diartikan sebagai tingkat keandalan, konsistensi, atau tingkat kepercayaan suatu instrumen pengukuran dalam menghasilkan data. Menurut Sudaryono, reliabilitas terjadi ketika pengukuran terhadap subjek yang sama menghasilkan hasil yang cenderung serupa.<sup>9</sup>

Reliabilitas, yang berkaitan dengan tingkat ketepatan, berfungsi sebagai alat dalam pengumpulan data. Tujuannya adalah untuk mengukur konsistensi dan ketepatan jawaban peserta didik dalam memberikan respons terhadap instrumen yang digunakan. Reliabilitas sangat berkaitan dengan konsistensi dan akurasi sebuah data dalam penelitian. Data penelitian dapat dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang konsisten ketika dilakukan pengukuran secara berulang pada kondisi yang sama atau relatif tetap.<sup>10</sup>

Cara melakukan uji reliabilitas dalam penelitian ini mengacu pada metode Alpha Cronbach. Alpha Cronbach merupakan ukuran yang digunakan untuk menggambarkan tingkat korelasi atau hubungan antara skala yang disusun dengan seluruh skala variabel yang terdapat dalam instrumen penelitian. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi Dan Praktiknya*, Ed. Restu Damayanti, Cetakan Pertama (Bumi Aksara, 2019), h. 397.

<sup>10</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (CV Pustaka-Imun Group, 2020).

- a. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dinyatakan reliabel
- b. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dinyatakan tidak reliabel

Adapun rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} \equiv \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : koefisien reliabilitas alpha

$k$  : jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  : varians total

Reliabilitas dari alat ukur instrument dapat diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria menurut Guilford dalam Rezki, Adapun kriterianya sebagai berikut:<sup>11</sup>

0,800 – 1,000 = sangat tinggi

0,600 – 0,799 = tinggi

0,400 – 0,599 = sedang

0,200 – 0,399 = rendah

0,000 – 0,199 = sangat rendah

---

<sup>11</sup> Rezki Putri Juliani dan Selvia Erita, *Analisis Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Konteks Sekolah Menengah*, 3, no. 3 (2023): 169–79.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.962	17

Berdasarkan hasil perhitungan, peneliti memperoleh nilai uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha yang tercantum pada Tabel 3.9. yaitu sebesar 0.962. Dengan hasil nilai tersebut, maka instrument yang dibuat mencapai tingkat reliabilitas sangat tinggi dan memenuhi persyaratan instrument yang baik.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Pengukuran Minat Belajar Siswa

Metode analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas uji T dan uji U. Uji T digunakan apabila data berdistribusi normal dan bersifat homogen, sedangkan uji U digunakan ketika data tidak memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas.<sup>12</sup> Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilaksanakan analisis statistik deskriptif yang meliputi perhitungan nilai rata-rata (*mean*), uji normalitas, varians, standar deviasi, serta uji homogenitas. Tahapan ini

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RnD*, h. 224.

dilakukan untuk memastikan bahwa data telah sesuai dengan persyaratan analisis yang akan digunakan.

**a. Mean (Rata-rata)**

Rata-rata (mean) digunakan untuk menilai capaian hasil belajar peserta didik sebagai salah satu indikator kualitas pembelajaran. Perhitungan ini berfungsi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Nilai rata-rata dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata (Mean)

$\sum f_i x_i$  = Hasil perkalian antara nilai (x) dengan frekuensi (f)

$\sum f_i$  = Jumlah seluruh frekuensi

**b. Standar Deviasi (Simpangan Baku)**

Standar deviasi merupakan ukuran statistik yang digunakan untuk menunjukkan tingkat penyebaran atau variasi data terhadap nilai rata-ratanya. Nilai ini menggambarkan sejauh mana data menyebar di sekitar mean. Adapun rumus untuk menghitung standar deviasi sampel adalah sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

$s$  = Standar deviasi sampel

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata (*mean*)

$\sum f_i$  = Total frekuensi data ke- $i$ , yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

$n$  = Banyak data

$x_i$  = Data ke- $i$ , yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

### c. Varians

Varians digunakan dalam perhitungan uji homogenitas maupun uji-T yang melibatkan data sampel. Nilai varians dihitung untuk mengetahui tingkat penyebaran data. Adapun rumus untuk menghitung varians adalah sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan :

$s^2$  = Varians sampel

$\bar{x}$  = Nilai Rata-rata (*mean*)

$\sum f_i$  = Total frekuensi data ke- $i$ , yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

$n$  = Banyak data

$x_i$  = Data ke- $i$ , yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

### d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki distribusi yang normal atau tidak. Data yang dianalisis dapat berupa data numerik maupun persentase. Dalam

penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Hasil uji dilihat berdasarkan nilai signifikansi (Sig.). Apabila nilai Sig. > dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal sehingga dapat dianalisis menggunakan statistik parametrik. Sebaliknya jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal..

#### **e. Uji Homogenitas**

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, tahap berikutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah kedua kelompok data memiliki varians yang sama atau berbeda. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa sampel penelitian berasal dari populasi yang bersifat homogen. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji homogenitas pada dasarnya sama dengan uji normalitas, yaitu berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh. Jika nilai Sig. > 0,05, maka data dianggap homogen. Sebaliknya, jika nilai Sig. < 0,05, maka data dianggap tidak homogen.<sup>13</sup>

#### **f. Uji T**

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa di kelas eksperimen.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, analisis dilakukan untuk menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap minat belajar

---

<sup>13</sup> Firdausi, *Statistik Pendidikan* (Deepublish, 2023), h. 96.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (CV. Alfabeta, 2021), h. 138.

siswa kelas IVA di SDN Sungai Lulut 6 Banjarmasin. Kriteria pengambilan keputusan pada uji-t yaitu apabila nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$ , maka terdapat perbedaan yang signifikan pada minat belajar siswa setelah menggunakan media *Wordwall*. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ , maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Kriteria pengujian:  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , serta  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$